

Bersama Melangkah di Ngembesan

“Memberikan pengalaman baik kepada siswa-siswi membutuhkan ketelatenan dan kesabaran. Hasil akademik sering menjadi patokan keberhasilan sebuah sekolah. Sebuah kebiasaan baik, para guru mendampingi para siswa untuk belajar di sekolah pada malam hari sebagai persiapan akhir menjelang ujian.”

Pertama kali, Juli 2013, saya memasuki SD Tarakanita Ngembesan, Wonokerto, Turi, Sleman, ini hampir semua tugas administrasi menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Tenaga tata usaha hanya satu, itupun merangkap tugas di SD Tarakanita Tritis. Tugas pun menumpuk. Aku teringat kutipan ayat “Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama...”. Aku mulai mendelegasikan tugas-tugas sesuai dengan peran dan talenta masing-masing. Tanpa pendelegasian tugas, orang yang dipimpinnya hanya akan menjadi penonton padahal sebenarnya mereka ada di dalamnya. Proses ini tidaklah mudah, harus memulai kebiasaan melayani bukan dilayani.

Kemitraan antara sekolah dengan yayasan perlu diupayakan. Hal-hal penting yang menjadi kebijakan yayasan atau perlu diketahui dan dilaksanakan oleh unit karya sedapat mungkin secara cepat tersampaikan ke sekolah. Selama ini dirasakan bahwa informasi, surat-surat masuk kadang terlambat datang sehingga terkadang pelaksanaan pun menjadi tidak tepat waktu. Dengan adanya kemajuan teknologi, maka informasi maupun

laporan-laporan yang harus diserahkan dapat diminimalkan keterlambatannya.

Komunikasi baik yang kubangun membuahkan hasil. Yayasan memberi perhatian besar kepada SD Tarakanita Ngembesan. Tidak ada lagi kesenjangan sarana-prasarana, insentif/honor antara sekolah-sekolah Tarakanita di kota dan di desa. Sarana prasarana tercukupi dengan ditambahkan perangkat komputer untuk siswa dan guru, perangkat pembelajaran, pembangunan dan penambahan ruang kelas, ruang komputer, toilet, dan ruang parkir sesuai standar Tarakanita. Selain itu perhatian yayasan untuk memberi penghargaan dengan memberikan honor jam lebih pada guru-guru yang berhak menerimanya merupakan suatu hal yang menggembirakan.

Kemitraan dengan Dinas Pendidikan setempat juga mulai dibangun. Sedapat mungkin aku ikut ambil bagian di dalamnya. Pengalaman sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengantar aku untuk membawahi bidang pendidikan SD di Kelompok Kerja Kepala Sekolah Kecamatan Turi. Pengalaman mengkoordinasi ujian sekolah se-Kecamatan Turi memberi bekal tak ternilai tentang upaya membangun kerja sama. Dalam berbagai kesempatan aku mencoba lebih mengenalkan sekolah melalui keaktifan guru dalam kelompok kerja guru.

Kemitraan dengan orangtua siswa sebenarnya sudah terbangun sejak lama. Namun, memberdayakan mereka itu perlu diupayakan. Langkah pertama yang diambil adalah mengaktifkan kembali komite sekolah untuk ikut ambil bagian dalam keberlangsungan sekolah sesuai dengan perannya. Komunikasi yang terjalin baik dengan orangtua siswa memberikan nilai positif. Banyak kegiatan yang mendapatkan bantuan dari orangtua siswa atau komite sekolah baik secara moril maupun materiil.

Seiring dengan meluasnya wilayah tempat tinggal siswa, semakin tingginya latar belakang pendidikan orangtua siswa, dan tingkat kesadaran untuk memperoleh pendidikan dan pelayanan yang lebih baik, maka sekolah pun harus meningkatkan pelayanannya. Guru harus semakin profesional. Pelayanan harus semakin prima. Berdiskusi dan mencari solusi terbaik adalah

langkah yang diambil bila ada komplain dari orangtua. Andai sasarannya pribadi, maka jalur pribadi pun harus ditempuh agar penghargaan sebagai pribadi yang dewasa tetap terjaga.

Keberhasilan sebuah sekolah kadang dilihat dari lulusannya. Pengalaman siswa selama kurang lebih enam tahun di SD Tarakanita Ngembesan diharapkan membawa warna tersendiri, kelak ketika mereka telah lulus dari jenjang SD. Kebiasaan baik ditumbuhkan lewat Pendidikan Karakter Tarakanita, pengalaman, dan keteladanan. Memberikan pengalaman baik kepada siswa-siswi SD Tarakanita Ngembesan membutuhkan ketelatenan dan kesabaran. Hasil akademik sering menjadi patokan keberhasilan sebuah sekolah. Maka, berbagai upaya dilakukan, tidak hanya dalam mendampingi belajar para siswa pada jam sekolah pagi sampai siang, tetapi juga mendampingi mereka saat menjelang ujian. Sebuah kebiasaan baik, para guru mendampingi para siswa untuk belajar di sekolah pada malam hari sebagai persiapan akhir menjelang ujian.

Membangun kepercayaan diri siswa adalah hal sulit untuk di tempuh di sini. Memberi pengalaman untuk tampil di depan umum pun membutuhkan perjuangan yang cukup panjang. Sangat sulit menanamkan kesadaran bahwa sebenarnya mereka mampu bersaing, terlebih untuk kegiatan-kegiatan non-akademik. Cara yang kemudian ditempuh adalah mencari kesempatan untuk bisa menampilkan mereka, bisa lewat mengikuti lomba, festival, pertemuan, dsb. Awalnya memang tidak ada tuntutan, yang penting mereka bisa bergabung dengan teman-teman dari sekolah lain. Setelah setahun berjalan, dengan pendampingan di sekolah yang lebih serius, para siswa dituntut untuk membuahkan hasil. Akhirnya lewat kerja keras dan daya juang serta kepercayaan diri yang mulai muncul, prestasi demi prestasi diraih, hingga tingkat kabupaten, bahkan propinsi.

Aku bersyukur dan bangga ketika membaca tulisan siswa yang telah enam tahun menyelesaikan belajar di SD Tarakanita Ngembesan.



"Sangat bersyukur bisa bersekolah di sini, bisa mendapatkan bimbingan dan pengajaran dari bapak ibu guru yang begitu sabar dan telaten membagikan ilmu mereka padaku dan teman-teman. Dan menjadi kebanggaan tersendiri bagiku ketika beberapa kali aku diberi kepercayaan oleh sekolah untuk mengikuti beberapa perlombaan dengan hasil yang cukup baik meskipun belum memuaskan namun aku sudah berusaha melakukan yang terbaik. Orang tuaku selalu bersyukur dan juga merasa bangga atas prestasiku dan beberapa piala yang bisa kuperoleh. Apapun yang sudah kuraih tidak bisa lepas dari dukungan, doa, arahan dan perhatian kedua orang tuaku, bapak ibu guru dan ibu kepala sekolah yang telah melatihku dengan penuh rasa kasih dan semangat yang luar biasa. Meskipun sekolah ini berada di kampung, nyatanya mutu pendidikan yang kami terima tidak kampung dan sanggup bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain."

Asteria Rinawati

*Guru SD Tarakanita Bumijo
pernah di SD Tarakanita Ngembesan*